

**PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN *iSpring Suite* MATERI TEKS
PIDATO PADA SISWA KELAS VIII SMP**

Nurul Hijrah¹, Rosmawaty Harahap²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

¹ nurulhijrah2345@gmail.com, ² rosmawaty@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the process, form, and feasibility of developing iSpring Suite-assisted worksheets on speech texts for eighth-grade junior high school students. The process of developing iSpring Suite-assisted worksheets on speech texts for eighth-grade junior high school students utilized the Borg and Gall model, which was condensed into six stages: analysis of potential and problems, data collection, product design, product validation, product revision, and product testing. The development took the form of a digital and interactive website. The feasibility results of the study indicate that the iSpring Suite-assisted worksheet on speech text materials for eighth-grade junior high school students met the “Highly Feasible” criteria, with scores of 87.61% from content experts, 94.28% from media experts, 98.46% from Indonesian language teachers, and 91% from student responses. Thus, the LKPD on speech text material is suitable for use as a supplementary and supportive tool in the learning process.

Keywords: LKPD, iSpring Suite, Speech Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, bentuk dan kelayakan pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato pada siswa kelas VIII SMP. Proses pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato pada siswa kelas VIII SMP menggunakan model Borg and Gall yang dibatasi menjadi enam tahapan yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Bentuk pengembangan berupa website digital dan interaktif. Hasil kelayakan penelitian menunjukkan bahwa produk pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato pada siswa kelas VIII SMP mendapatkan kriteria “Sangat Layak” dengan hasil dari ahli materi sebesar 87,61%, ahli media sebesar 94,28%, guru Bahasa Indonesia sebesar 98,46% dan respons siswa sebesar 91%. Dengan demikian, LKPD materi teks pidato layak digunakan sebagai penunjang dan pendukung alat bantu dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, *iSpring Suite*, Teks Pidato

A. Pendahuluan

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan globalisasi menuntut adaptasi menyeluruh terhadap teknologi demi menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka hadir sebagai bentuk evaluasi perbaikan Kurikulum 2013, perubahan mendasar terlihat pada pergeseran orientasi kompetensi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi Capaian Pembelajaran (CP) yang mengutamakan pengalaman nyata serta partisipasi aktif siswa (Miranda & Wuriyani, 2024). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kurikulum Merdeka menekankan integrasi empat keterampilan berbahasa, salah satunya diaplukasikan melalui materi teks pidato pada kelas VIII. Pembelajaran teks pidato idealnya mampu mengasah kemampuan retorika, penyampaian gagasan persuasif, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan publik.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesejangan yang signifikan. Proses pembelajaran

teks pidato sering kali berlangsung konvensional dan monoton. Guru cenderung mengadakan metode ceramah dan berpatokan pada buku teks tanpa memanfaatkan media interaktif yang memicu stimulus belajar (Sari & Ansari, 2021; Saputra & Harahap, 2022). Rendahnya efektivitas ini berdampak pada minimnya motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu oleh Musriyatun (2021) dan Fatimah dkk. (2025) mengonfirmasi bahwa nilai rata-rata harian siswa pada materi teks pidato masih berada di bawah standar ketuntasan klasikal karena ketidakpahaman terhadap struktur dan kebahasaan teks.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil observasi dan wawancara di SMP Swasta Gajah Mada Medan, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional, pertanyaan yang disajikan kurang bervariasi, tidak berwarna, teks pidato yang disajikan kurang sesuai dengan tema lingkungan kontekstual siswa dan cenderung berada pada level MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dengan pertanyaan tertutup (*retrieval*). Akibatnya, siswa cepat bosan dan kurang disiplin dalam

menyelesaikan tugas. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa transformasi media ajar berbasis teknologi digital yang praktis dan efektif (Lathifah dkk., 2021). Salah satu solusi inovatif yang relevan adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis multimedia interaktif.

Penggunaan perangkat lunak *authoring e-learning* seperti *iSpring Suite* menawarkan potensi besar dalam mengatasi keterbatasan LKPD statis. *iSpring Suite* mampu mengintegrasikan elemen visual dan audiovisual seperti video simulasi pidato, kuis otomatis dengan berbagai format, serta umpan balik (*feedback*) instan secara mandiri (Ariyanti dkk., 2020; Kosasih, 2021). Fitur umpan balik instan ini dinilai mampu meningkatkan kemandirian siswa tanpa bergantung pada koreksi manual guru. Efektivitas *iSpring Suite* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga telah keterbacaan bahan ajar (Syahlina dkk., 2024), meningkatkan kemampuan menulis kreatif (Noviafitri & Huda, 2025), maupun kelayakan implementasi Kurikulum Merdeka pada teks berita (Sibarani & Lubis, 2025).

Meski penelitian bertema *iSpring Suite* telah banyak dilakukan, fokus pengembangan yang mengintegrasikannya secara spesifik pada materi teks pidato kelas VIII SMP dengan pemenuhan unsur kelayakan Kurikulum Merdeka masih terbatas. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada perancangan LKPD interaktif yang memadukan penguatan struktur retorika teks pidato dengan simulasi video dan evaluasi mandiri terotomatisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan LKPD berbantuan *iSpring Suite* pada materi teks pidato untuk siswa kelas VIII SMP, guna menghasilkan media ajar yang layak dan valid untuk menjadi penunjang proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis multimedia interaktif serta menguji kelayakan produk tersebut. Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Gajah Mada Medan pada

semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 37 orang, sedangkan objek penelitian difokuskan pada pengembangan LKPD interaktif berbantuan *iSpring Suite* untuk materi teks pidato.

Model pengembangan yang digunakan mengadaptasi model Borg and Gall (Sugiyono,2024). Berdasarkan kebutuhan peneliti dan fleksibilitas kelayakan produk, sepuluh tahapan asli Borg and Gall disederhanakan menjadi enam tahapan terstruktur. Tahapan tersebut meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, dan (6) uji coba produk. Pengembangan instrumen dan kriteria kualitas LKPD ini dimodifikasi dari pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang sekarang menjadi Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik, masukan, dan saran dari tim validator secara deskriptif sebagai pedoman perbaikan produk. Sementara itu, data kuantitatif

diperoleh dari skor angket validasi ahli materi, ahli desain, penilaian guru, serta angket respons siswa yang dihitung menggunakan skala Likert (Sugiyono,2024). Hasil perhitungan persentase skor rata-rata tersebut kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kelayakan untuk menentukan tingkat validitas dan kelayakan LKPD yang dikembangkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Proses Pengembangan Produk

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi teks pidato berbasis multimedia interaktif ini dilaksanakan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan membatasi model Borg and Gall menjadi enam tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk dan uji coba.

1. Potensi dan Masalah:
Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, proses pembelajaran teks pidato masih bersifat konvensional menggunakan buku cetak. LKPD yang tidak inovatif

berimplikasi pada rendahnya motivasi siswa dan kecenderungan bersifat pasif. Data tersebut diperkuat oleh angket analisis kebutuhan terhadap 37 siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan. Hasil analisis aspek masalah menunjukkan bahwa 61% siswa mengalami kesulitan memahami materi teks pidato, 58% siswa kurang termotivasi, 69% siswa menyatakan guru jarang menggunakan media khusus dalam pembelajaran serta 64% siswa menilai bahan ajar saat ini kurang menarik. Sementara itu pada aspek kebutuhan, 91% siswa setuju bahwa mereka membutuhkan LKPD digital yang interaktif, dan 91% siswa memberikan respons positif terhadap rencana pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite*.

2. Pengumpulan Data: Tahap ini diisi dengan analisis dokumen, buku teks bahasa Indonesia kelas VIII SMP, dan analisis kritis terhadap kelemahan LKPD lama. LKPD lama teridentifikasi memiliki

kelemahan pada penerapan tingkat berpikir tinggi yang belum merata (didominasi level MOTS), latihan soal bersifat monoton, teks pidato kurang kontekstual, serta visualisasi yang tidak berwarna.

3. Desain Produk: Perancangan draf awal LKPD diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Kurikulum Merdeka Fase D. Struktur LKPD dikembangkan mencakup empat elemen keterampilan berbahasa, yaitu LKPD 1 (menyimak), LKPD 2 (membaca), LKPD 3 (menulis), dan LKPD 4 (berbicara). Integrasi instrumen soal berbasis HOTS, penyusunan kuis interaktif, dan penyisipan video praktik dilakukan melalui perangkat lunak *iSpring Suite*. Produk akhir kemudian diekspor ke dalam format digital HTML5 dan dipublikasikan secara fleksibel melalui platform *neflify.com* berupa tautan situs web.
4. Validasi, Revisi, dan Uji Coba: Validasi produk dilakukan sebanyak dua siklus oleh tim

ahli materi dan media (dosen Universitas Negeri Medan). Hasil validasi awal yang berkisar pada angka 78%-79% (layak dengan revisi) diperbaiki berdasarkan saran dan masukan dari aspek ketepatan ejaan (EYD), eliminasi kalimat ambigu, penyesuaian bahasa dengan intelektual anak SMP, peningkatan gradasi warna latar, serta pembenahan tampilan halaman sampul yang lebih interaktif. Produk hasil revisi inilah yang kemudian dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan diujicobakan secara terbatas di lapangan kepada siswa kelas VIII.

Bentuk Produk

LKPD yang dirancang bersifat interaktif karena dapat digunakan baik dalam pengaturan kelas yang dipandu oleh guru maupun dalam pembelajaran mandiri siswa. Produk akhir yang dihasilkan berbentuk digital interaktif yang mencakup tiga bagian utama, yaitu bagian pembuka, bagian isi dan penutup. Siswa dapat mengakses LKPD tersebut di mana saja dan kapan saja dengan

menggunakan perangkat gawai/laptop/komputer. Bentuk LKPD teks pidato yang dikembangkan adalah tautan situs website. Siswa dapat mengakses LKPD melalui tautan website yang diberikan melalui internet seperti *Google Chrome*, *Microsoft Edge*, dan berbagai peramban lainnya.

Kelayakan Produk

Tingkat kelayakan dan validitas LKPD interaktif diukur secara kuantitatif menggunakan instrumen angket checklist berskala (1-5). Data akumulatif hasil penilaian dari seluruh

validator disajikan pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Resume Rekapitulasi Skor
Kelayakan LKPD Interaktif

Validator/ Responden	Butir	Persentase	Kategori
Ahli Materi	21	87,61%	Sangat Layak
Ahli Media	21	94,28%	Sangat Layak
Guru	13	98,46%	Sangat Layak
Siswa	11	91%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 1, hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase skor sebesar 87,61% yang mencakup keunggulan pada aspek kesesuaian CP-TP, kelengkapan materi teks pidato, serta ketepatan kaidah kebahasaan. Validasi ahli media menghasilkan skor sebesar 94,28%, ditunjang oleh ketepatan pemilihan latar belakang (*background*), variasi kombinasi huruf yang mudah dibaca, efisiensi fitur

iSpring Suite, serta fleksibilitas produk saat diakses via smartphone (Android/IOS) maupun laptop.

Penilaian guru Bahasa Indonesia menghasilkan persentase kelayakan tertinggi sebesar 98,46%. Guru menilai produk ini sangat praktis, mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengefisienkan waktu pemaparan materi serta menyajikan petunjuk mandiri yang jelas bagi siswa. Pada tahap uji coba terbatas, angket respons dari 37 siswa kelas VIII selaku penggunamenghasilkan persentase skor rata-rata sebesar 91%. Indikator respons siswa menunjukkan kepuasan tinggi terhadap kemudahan operasional navigasi, kejelasan umpan balik instan (*real-time feedback*) pada kuis, dan daya tarik visual media.

Secara akumulatif, seluruh komponen penilaian menempatkan produk LKPD materi teks pidato berbantuan *iSpring Suite* ini pada kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, media digital berbentuk tautan situs web ini valid dan layak untuk digunakan sebagai perangkat penunjang dalam kegiatan

pembelajaran Bahasa Indoensia di tingkat SMP.

Pembahasan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif materi teks pidato ini didasarkan pada kebutuhan mendesak akan bahan ajar yang adaptif terhadap karakteristik siswa generasi digital di SMP Swasta Gajah Mada Medan. Melalui pengembangan model Borg and Gall menjadi enam tahapan terstruktur, penelitian ini berhasil mengidentifikasi akar masalah utama di lapangan, yaitu rendahnya pemahaman kognitif dan motivasi siswa akibat penggunaan bahan ajar konvensional yang monoton dan didominasi teks padat. Masalah ini sejalan dengan temuan Mustiyatun (2021) serta Fatimah dkk.(2025) yang mengonfirmasi bahwa rendahnya perfoma hasil belaajr siswa pada materi teks pidato berakar dari minimnya inovasi media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan materi abstrak secara konkret. Sebagai solusi, pemanfaatan aplikasi iSpring Suite dalam penelitian ini terbukti efektif menjembatani potensi infrastruktur gawai sekolah dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga mampu mengonversi keterbatasan

menjadi peluang pembelajaran yang interaktif.

Pada tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 64% siswa menganggap LKPD cetak lama membosankan dan 61% mengalami kesulitan memahami isinya. Kelemahan struktural LKPD lama yang cenderung didominasi soal-soal tigtak rendah didekonstruksi total pada tahap desain produk. Merujuk pada Kosasih (2021) mengenai syarat konstruksi bahan ajar yang baik, LKPD ini dirancang secara sistematis ke dalam alur yang logis dan runtut, mencakup bagian pembuka, isi, hingga penutup. Karakteristik distingtif dari bentuk LKPD yang dihasilkan mengusung konsep pembelajaran berbasis multimodal, yang dikemas ke dalam empat elemen keterampilan berbahasa Kurikulum Merdeka Fase D (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara). Pemilihan format akhir berbasis situs web (HTML5) yang diunggah melalui platform *netlify.com* dan dilengkapi akses kode QR memberikan fleksibilitas tinggi bagi siswa untuk belajar secara mandiri tanpa terbatas ruang kelas.

Sistem evaluasi pada bentuk produk LKPD ini juga mengalami

transformasi signifikan melalui pemanfaatan fitur *iSpring QuizMaker*. Latihan soal dirancang bervariasi menggunakan format digital seperti *matching* (menjodohkan), dan *select list* (pilihan menu turun). Keunggulan fungsional ini tidak hanya mengubah paradigma konvensional menjadi aktivitas yang rekreatif, tetapi juga memberikan dampak psikologis positif melalui fitur *real-time feedback* (umpan balik instan). Adanya umpan balik langsung ini menumbuhkan kemandirian belajar pada diri siswa karena mereka dapat langsung mengevaluasi letak kesalahan penalaran mereka secara mandiri dan privat. Proses penyempurnaan produk ini diperkuat melalui tahap validasi dan revisi berkala. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2024), reduksi kelemahan draf awal melalui perbaikan kualitas soal berpikir kritis, eliminasi kalimat ambigu, dan penataan hierarki visual berhasil mentransformasikan produk dari media yang kaku menjadi bahan ajar digital yang valid dan siap guna di lapangan.

Kelayakan LKPD interaktif ini dibuktikan secara empiris melalui analisis kuantitatif multiperspektif yang melibatkan ahli materi, ahli media, penilaian guru Bahasa

Indonesia serta respons siswa. Berdasarkan standarisasi skala kelayakan Ridwan (dalam Rahmawati, 2022), sebuah produk dinyatakan sangat layak dan valid secara teoritis maupun praktis apabila persentase capaian berada pada rentang $\geq 81\%$. Penilaian dari ahli materi memperoleh skor akhir 87,61% yang menegaskan keakuratan substansi teks pidato serta kesesuaian kebahasaan dengan tingkat perkembangan anak usia SMP. Sementara itu, validasi ahli media menghasilkan skor 94,28% yang memberikan jaminan teknis terkait aspek kenyamanan visual, efisiensi sistem pemrograman, dan stabilitas performa situs web saat diakses lintas perangkat digital.

Pengakuan terhadap kelayakan produk ini diperkuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memberikan persentase penilaian tertinggi sebesar 98,46%. Guru menilai LKPD ini sangat efektif dalam memangkas waktu pemaparan materi serta sukses menstimulasi iklim kelas yang lebih hidup dan berpusat pada siswa. Validitas empiris tersebut disempurnakan oleh respons positif dari 37 siswa kelas VIII SMP selaku pengguna akhir dengan capaian

persentase sebesar 91%. Mengacu pada kriteria Anggraeni dan Puspasari (2022), capaian skor $\geq 90\%$ mengindikasikan bahwa respons pengguna berada pada kategori sangat kuat. Secara akumulatif, rata-rata persentase keseluruhan komponen yang mencapai 92,8% dengan kategori "Sangat Layak" membuktikan bahwa LKPD materi teks pidato berbantuan *iSpring Suite* ini memiliki validitas ilmiah yang komprehensif dan sangat direkomendasikan sebagai media penunjang pembelajaran kelas VIII Bahasa Indonesia tingkat SMP.

D. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato pada siswa kelas VIII SMP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pertama, pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato ini dilaksanakan melalui proses penggunaan model Borg and Gall yang dibatasi menjadi enam tahapan, yaitu: analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk.

Kedua, bentuk dari pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato adalah berupa format tautan situs web yang dapat diakses melalui gawai, laptop, dan komputer. Produk akhir yang dihasilkan berbentuk digital interaktif yang mencakup tiga bagian utama, yaitu bagian pembuka, bagian isi dan penutup.

Ketiga, kelayakan produk pengembangan LKPD berbantuan *iSpring Suite* materi teks pidato dilihat dari hasil validasi ahli materi memperoleh skor 87,61%, ahli media memperoleh skor 94,28%, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh skor 98,46%, serta respons penggunaan siswa memperoleh skor 91%. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan skor adalah 92,8% yang menunjukkan kriteria memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, W. P., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbantuan Aplikasi Flip PDF Corporate

- Edition pada Materi Penanganan Telepon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14825-14836.
- Ariyanti, D., Mustaji, M., & Harwanto, H. (2020). Multimedia interaktif berbasis ispring suite 8. *Jurnal Education and development*, 8(2), 561718.
- Fatimah, S., Hidayat, T., & Agustini, R. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Liveworksheet. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 207-217.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4, 25–30.
- Miranda, M., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengembangan Materi Ajar Teks Anekdote Berbantuan Web Genially pada Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Satrya. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1 No: 4 Ju, 326–338.
- Musriyatun, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Struktur Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Melalui Flipped Classroom Berbantuan LKPD Interaktif Kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(2), 184-196.
- Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Keterampilan Membaca Intensif. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 6(1), 187-192.
- Saputra, E., & Harahap, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa SMA. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 249-256.
- Sari, D. E., & Ansari, K. (2021). Pengembangan bahan ajar BIPA

bermuatan budaya Sumatera utara berbantuan media audio visual bagi tingkat pemula. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(1), 138-147.

Sibrani, N., & Lubis, J. (2025). Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi Ispring Suite 10 Pada Materi Menulis Teks Berita di SMP Negeri 27 Medan. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1), 199-207.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syahlina, H., Futra, D., & Herdini, H. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis POE2WE Menggunakan iSpring Suite 10 pada Materi Laju Reaksi. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12799-12807.

Widyanti, P., & Lubis, F. (2024). Pengembangan LKPD Interaktif Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Berbantuan *Liveworksheets*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 2812-2824.